

Peneliti FKUI Temukan Manfaat Biji Kedelai untuk Cegah Kanker Payudara

Biji kedelai yang mengandung fitoestrogen, mampu melawan dan menekan perkembangan sel tumor dan kanker, khususnya kanker payudara.

JAKARTA (IM) - Satu lagi manfaat biji kedelai untuk kesehatan ditemukan oleh ilmuwan. Peneliti dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menemukan bahwa biji kedelai memiliki potensi manfaat untuk mencegah kanker payudara.

Hal ini sebagaimana hasil penelitian disertasi apt. Numlil Khaira Rusdi, S. Farm yang menemukan potensi biji kedelai mampu menghambat perkembangan sel kanker payudara. "Meningkatnya konsumsi produk kedelai menurunkan risiko kanker payudara," ujar Numlil dalam sidang uji pro-

mosi doktor Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Kamis (6/1).

Numlil menjelaskan dalam hasil riset dan penelitian yang dilakukan pada tikus yang dimodifikasi kanker, lalu diberi ekstrak biji kedelai yang punya sifat fitoestrogen, punya khasiat selainya hormon.

Sehingga biji kedelai yang mengandung fitoestrogen, mampu melawan dan menekan perkembangan sel tumor dan kanker, khususnya kanker payudara.

"Hasil meta analisis menunjukkan konsumsi tinggi

produk kedelai, yang mengandung fitoestrogen dapat menurunkan risiko kanker payudara terkait estrogen reseptor (ER)," terang Numlil.

Perlu diketahui sebagian besar penderita kanker payudara memiliki sel kanker reseptor estrogen positif, yang disebut sebagai ER positif.

Sehingga dalam penelitian tersebut, jika ER mampu ditekan perkembangannya dengan konsumsi ekstrak biji kedelai yang bekerja selainya terapi hormon pada pasien kanker payudara, maka konsumsi biji kedelai bisa mence-

gah dan menekan pertumbuhan kanker.

Ini jugalah yang menurut Numlil, di berbagai penelitian menyebutkan perempuan Asia lebih rendah alami kanker payudara dibanding perempuan Eropa, karena banyak konsumsi produk kedelai.

"Meningkatnya konsumsi produk kedelai menurunkan risiko kanker payudara. Efek proteksi ini juga disebabkan kebiasaan wanita Asia mengonsumsi produk kedelai sejak dini dan terus menerus," tutup Numlil. ● **tom**

Tes Darah Kini Bisa Deteksi Kanker yang Menyebar ke Seluruh Tubuh



JAKARTA (IM) - Peneliti telah mengembangkan tes darah terbaru yang dapat mengetahui tentang kanker yang menyebar ke seluruh tubuh. Jenis pemeriksaan disebut dapat meningkatkan diagnosis dan pengobatan untuk pasien penyakit ini.

Dilansir Science Focus, Rabu (6/1), pasien yang didiagnosis menderita kanker sejauh ini harus menjalani pencitraan dan pengujian sebelum dokter dapat mengetahui apakah kanker telah menyebar ke bagian tubuh lainnya. Kanker yang telah menyebar disebut kanker metastatik.

Pengetahuan tersebut kemudian menginformasikan pengobatan. Hal itu karena pasien dengan tumor di satu area ditawarkan pengobatan lokal, seperti operasi, sedangkan mereka yang kankernya telah menyebar akan membutuhkan perawatan seluruh tubuh seperti kemoterapi atau terapi hormon.

Saat ini, tes darah baru telah berhasil mengidentifikasi kanker metastatik pada

94 persen dari 300 pasien yang dijadikan sampel. Pemeriksaan yang dikembangkan oleh para peneliti di University of Oxford, Inggris menggunakan teknik baru yang disebut metabolomik NMR, yang mengidentifikasi keberadaan biomarker dalam darah, yang disebut metabolit.

Itu adalah bahan kimia kecil yang diproduksi secara alami oleh tubuh kita, tetapi juga dibuat oleh sel kanker. Seseorang dengan kanker yang menyebar akan memiliki profil metabolisme tertentu, yang berbeda dari pasien dengan kanker lokal atau dari seseorang tanpa kanker.

"Tim peneliti menggunakan teknik pencitraan yang disebut NMR untuk mengidentifikasi sidik jari metabolisme unik sel kanker," ujar dokter ahli onkologi James Larkin, yang bekerja dalam penelitian tersebut.

Teknologi metabolomik NMR juga dapat membuka berbagai jalan baru untuk deteksi penyakit. Larkin mengatakan bahwa ini tidak hanya pada kanker tetapi juga pada kondisi lain. ● **tom**

SAMBUNGAN

kemudahan izin usaha yang transparan dan akuntabel. Tetapi izin-izin yang disalahgunakan pasti akan kami cabut," katanya, Jokowi menegaskan, pemerintah harus memegang

192 Izin Sektor Kehutanan dan 2.078 Izin...

amanat konstitusi bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

"Pemerintah akan memberikan kesempatan pemerataan pemanfaatan aset bagi kelompok-kelompok masyarakat dan organisasi-organisasi sosial keagamaan yang produk-

tif termasuk kelompok petani, pesantren dan lain-lain yang bisa bermitra (dengan) perusahaan yang kredibel dan berpengalaman," tuturnya.

DARI HAL 1

Jokowi tampak ditemani Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya, Menteri Investasi Bahilul Lahadalia, dan Menteri ATR/BPN Sofyan Djajil. ● **mar**

Paska-OTT Rahmat Effendi, KPK Kembali...

dan pihak swasta," kata Ali. Ali mengatakan, KPK memiliki waktu 1x24 jam untuk menentukan status hukum para pihak yang diamankan dalam OTT tersebut.

Lakukan Penyegehan Petugas KPK melakukan penyegehan terhadap ruangan kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Pemerintah Kota Bekasi, Jawa Barat pada Rabu (5/1) malam.

Ruangan kepala dinas ini

berada di lantai tiga gedung utama Pemerintahan Kota Bekasi. Segel dari KPK terlihat jelas menempel di pintu masuk ke dalam ruangan.

Menurut Kabag Humas Pemkot Bekasi Sayekti Rubiah, meski ruang kepala dinas Jumahana Lutfi disegel KPK, para ASN tetap bekerja seperti biasa. "Masuk, seperti biasa," ujarnya, Kamis (6/1).

akil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto memastikan pelayanan pemerintahan masyarakat

di Kota Bekasi tetap berjalan kendati Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi terjaring OTT KPK.

"Kalau pelayanan saya pastikan pelayanan berjalan seperti biasa apa adanya. Karena birokrasi itu kan sudah on the track mereka melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat," kata Tri Adhianto ketika dijumpai di kawasan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Kamis (6/1).

Meski Rahmat Effendi sudah ditangkap KPK, Tri mengatakan dirinya saat ini masih berstatus Wakil Wali Kota Bekasi. Menurutnya, dia masih menunggu keputusan dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Enggak ada lah (status PLT). Ini kan masih belum karena belum ada pemberitahuan apa pun. Kita tunggu aja apa namanya pemerintahan pak Gubernur akan seperti apa." tandasnya. ● **han**

lagi ASN dilindungi Pemko Bekasi dan 1 orang pihak swasta beserta bukti uang ratusan juta rupiah," ujar Pelaksana tugas (Plt) Juru bicara KPK, Ali Fikri, Kamis (6/1).

Ali mengatakan, pihaknya saat ini masih memeriksa 14 orang, salah satu di antaranya Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi (RE) alias Bang Pepen.

"Saat ini jumlah pihak yang diamankan tim KPK ada 14 orang terdiri dari Walikota Bekasi, beberapa orang ASN

Azis Syamsuddin Menangis Dengar...

mengidap penyakit hidromakoli. "Kalau saat itu tidak ada Pak Azis kami sudah tidak tahu harus bagaimana, sebab biaya operasi mencapai Rp 45 juta," kata Yanti.

Yanti mengaku menyampaikan masalahnya itu pada kawannya di Facebook. Oleh kawannya itu, curhatan Yanti diunggah dan menjadi viral. Setelah itu, Yanti dihubungi seseorang bernama Rika.

Rika selalu membantu Yanti sejak berangkat operasi hingga anaknya pulang dari rumah sakit.

Seluruh biaya pengobatan anaknya dibayar Rika. Setelah melahirkan, lanjut Yanti, Rika baru mengaku bahwa ia adalah bawahan Azis.

"Bagi saya Pak Azis adalah malaikat, kalau seandainya tidak ada yang menolong saya, nyawa anak saya tidak bisa tertolong," kata Yanti.

Mendengar keterangan itu, Azis nampak berulang

kali mengambil tisu dan menyeka air mata. Hakim ketua Muhammad Damis memberi kesempatan Azis untuk mengomentari keterangan Yanti.

"Dari sekian banyak orang, terima kasih ibu sudah mau datang sebagai saksi dan membantu saya. Keterangan ibu tidak akan membuat saya berhenti, karena buat saya kalau membantu tidak perlu diketahui orang lain," ungkap Azis.

Dalam perkara ini, Azis Syamsuddin didakwa melakukan suap pengurusan perkara di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

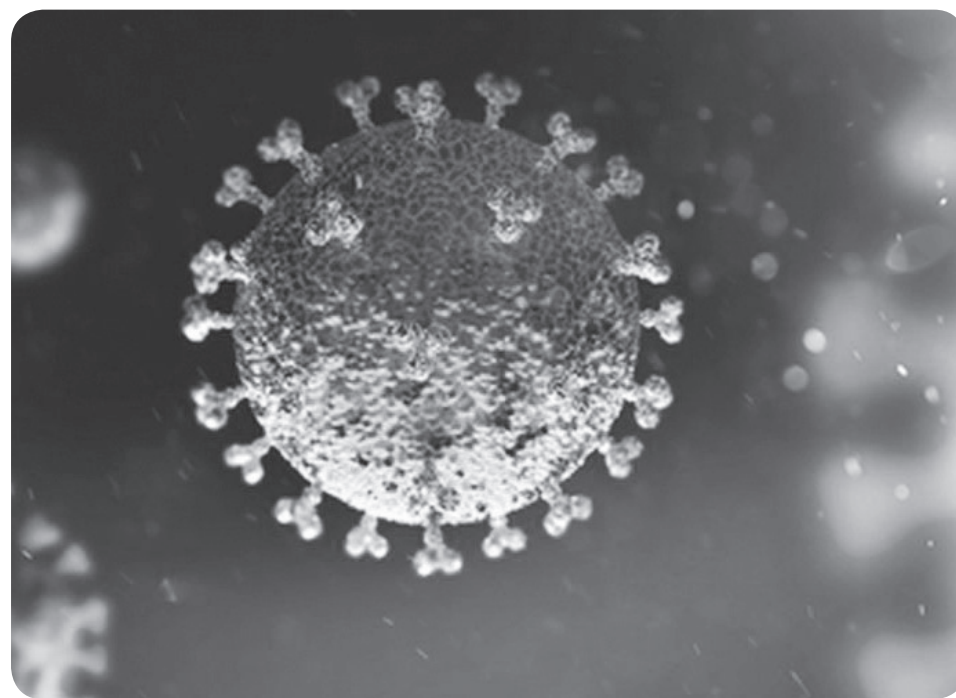
Jaksa menduga Azis memberi suap senilai Rp 3,6 miliar pada eks penyidik KPK Stephan Robin Pattuju dan rekan-nya Maskur Husain. Suap itu diduga agar Azis tidak terseret dalam perkara dugaan korupsi dana alokasi khusus (DAK) di Kabupaten Lampung Tengah. ● **han**

Update: Bertambah 533 Kasus Positif...

Covid-19 di seluruh Indonesia. Kasus aktif adalah pasien yang dinyatakan positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan.

Angka itu didapatkan melalui pengurangan total kasus positif Covid-19 dengan angka kesembuhan dan kematian. Informasi itu

disampaikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melalui dokumen yang diarsipkan kepada wartawan, Kamis (6/1) sore. ● **mar**



Waspada, Sindikat Jual Beli...

pemerintah pusat. "Sampai dengan saat ini, (vaksin booster) belum ada Surat Edaran dan petunjuk teknis terkait hal tersebut," katanya.

Polisi Bentuk Tim Khusus Polda Jawa Timur (Jatim)

telah membentuk tim khusus untuk mengusut dugaan jual beli vaksin Covid-19 dosis ketiga atau petunjuk ilegal di Surabaya. Kapolda Jatim, Irjen Nico Afinta memastikan praktik penjualan dan penyuntikan vaksin booster itu ilegal.

Pasalnya, vaksin booster untuk masyarakat umum, baru resmi digelar pemerintah mulai 12 Januari 2022.

"Jajaran Polrestabas dan Polda telah membentuk tim untuk melakukan penyelidikan terkait dengan informasi terse-

but," kata Nico, Kamis (6/1).

Nico meminta masyarakat untuk bersabar. Karena pihaknya tengah memburu oknum-oknum di balik penjualan vaksin booster ilegal ini.

"Ini ada orang-orang yang

tidak bertanggung jawab mengambil kepentingan untuk diri sendiri. Sehingga ini yang perlu saya tekankan terhadap seluruhnya supaya jangan terulang lagi. Dan yang pasti yang bersangkutan akan diproses secara hukum," katanya. ● **mar**

Pria Ini Lewat Sejumlah Baliho...

terlebih dahulu".

"Aku hanya belum menemukan gadis yang tepat. Sulit di luar sana (persaingan). Aku harus menyewa papan reklame untuk bisa terlihat!" tulisnya di situs webnya.

Lebih lanjut dia menulis, bahwa pasangan idealnya adalah seorang wanita Muslim berusia 20-an, yang bertekad terus meningkatkan relasi dengan Tuhan.

"Saya terbuka untuk etnis apa pun, tetapi saya memiliki keluarga Punjabi yang keras, jadi Anda harus tetap mengikuti aturan (adat istiadat) keluarga."

Sejak memasang papan reklamenya pada Sabtu (1/1), Malik mengatakan dia telah menerima ratusan pesan.

"Saya belum punya waktu untuk melihat-lihat. Saya perlu menyingkirkan waktu - saya belum memikirkan bagian ini," katanya kepada BBC.

Malik mengatakan mencoba beberapa metode lain untuk menemukan calon istri sebelum menempelkan wa-

janya di papan reklame.

"Saya Desi Pakistan, jadi hal pertama yang diberitahu kepada kami adalah kekuatan bibi (perjodohan melalui kerabat)," terangnya.

Namun sejauh ini pencarian tersebut tidak membuahkan hasil bagi konsultan bank yang berbasis di London ini. Alhasil dia berharap situs web khusus - findmalikwife.com - akan mengubah peruntungannya.

Dia juga sudah mencoba aplikasi kencan dan beberapa acara kencan, tapi dia bilang itu membuatnya merasa "cukup canggung".

Akhirnya, seorang teman menyarankan agar dia benar-benar mengiklankan dirinya sendiri.

Malik menjelaskan: "Saya pikir 'mengapa tidak (pasang iklan)- apa hal terburuk yang bisa terjadi?' Saya kreatif dan suka melakukan hal-hal yang paling serampangan dan absurd," katanya, jadi dia mencobanya.

Papan reklame, yang akan

terpapar hingga 14 Januari, mendapat dukungan dari kelu-

arga, dengan orang tuanya "turu-

mengaku: "Saya harus sedikit meyakinkan ibu saya." ● **osm**



PROGRES JPO PINISI

Pekerja menyelesaikan proyek jembatan penyebrangan orang (JPO) Pinisi di kawasan Sudirman, Jakarta, Kamis (6/1). JPO berkonsep Kapal Pinisi saat ini progresnya sudah mencapai 98 persen dan memasuki tahap penyelesaian akhir.

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM